

DESA CINANJUNG DAN KETERSEDIAAN POTENSI ALAM DALAM KEGIATAN BAZAR GANTOENG

Yenita Sandra Sari¹, Anggarana², Aji Arief³, Dita Aulia⁴, Maslan Mahmud⁵, Feriyanto Ramadhan⁶, Ari Putra Nugraha⁷, Nurmawan N Tela⁸, Mardiansyah⁹, Sahrin Zainudin Luna¹⁰, Sani Abdul Rahman¹¹

^{1,4,5}Program Studi Teknik Lingkungan, FTSP, Universitas Kebangsaan

^{2,3}Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Kebangsaan

^{6,7}Program Ilmu Komunikasi, FASOS, Universitas Kebangsaan

⁸Program Studi Sastra Inggris, FASOS, Universitas Kebangsaan

^{9,10}Program Studi Sistem Informasi, FIKSI, Universitas Kebangsaan

¹¹Program Studi Teknik Elektro, FTI, Universitas Kebangsaan

Email: yenitasandra@gmail.com

Abstract

As a form of community service, in 2020 the thematic Real Work Lecture (KKN) will be carried out in the conditions of the Covid-19 pandemic. The expected goal is to gain learning experiences through community development activities that are concrete for the benefit of students and the community where they are placed and to realize the link between the academic world and the community. The purpose of carrying out this activity is to realize ideas, or ideas in innovation by taking into account the local potential to be empowered, as an effort to prevent the spread of Covid-19 and to provide assistance in the form of realizing natural beauty that can be enjoyed by the wider community. In this activity, it is carried out by observing, interviewing, and participating in mingling in the lives of the community by implementing health protocols in each activity. The results obtained are the completion of the idea, design, and realization of the Bazar Gantoeng destination so that residents can enjoy the beauty of nature and create a place for natural tourism, beneficial to the community.

Keywords: Economy, Cinanjung village, local potential

Abstrak

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, pada tahun 2020 pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dilaksanakan dalam kondisi pandemic Covid-19. Tujuan yang diharapkan adalah diperolehnya pengalaman belajar melalui kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan serta untuk merealisasikan keterkaitan antara dunia akademik dan di masyarakat. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah merealisasikan ide, atau gagasan dalam inovasi memperhatikan potensi lokal yang hendak diberdayakan, sebagai usaha pencegahan penyebarluasan Covid-19 serta memberikan bantuan berupa mewujudkan keindahan alam yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Di dalam kegiatan ini, dilakukan dengan observasi, wawancara serta ikut serta berbaur dalam kehidupan warga masyarakat dengan melaksanakan protokol kesehatan di setiap aktivitas. Hasil yang diperoleh yakni terselesaikannya ide, desain serta perwujudan keberadaan destinasi Bazar Gantoeng, sehingga warga dapat menikmati keindahan alam serta memunculkan tempat untuk wisata alam, bermanfaat bagi masyarakat.

Keywords: Ekonomi, Desa Cinanjung, potensi lokal



PENDAHULUAN

Dalam bentuk komitmen serta pelaksanaan kegiatan pengabdian, terjadi perubahan-perubahan dalam tata cara serta pelaksanaannya. Kebiasaan baru dalam sosialisasi bermasyarakat, bentuk kepatuhan peraturan diantaranya menjaga jarak antar individu, melaksanakan pengecekan suhu tubuh, dan pemeriksaan kesehatan di tempat layanan umum kesehatan bagi masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan cara berbeda karena adanya kondisi pandemic Covid- 19 yang terjadi peride tahun 2020 di Indonesia (UU No.20 tahun 2003) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020)(Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2020) .

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang diadakan tahun 2020 di Universitas Kebangsaan. Pengabdian Kepada Masyarakat terwujud melalui Program Kegiatan tingkat Universitas. Berbeda dari yang dilakukan menggunakan transdisipliner ilmu memiliki orientasi tindakan serta keterlibatan serta prinsip ilmiah yang reflektif serta integratif dalam upaya mengatasi problema di masyarakat sehingga akan hadir timbal balik dalam prosesnya (Lang et al. 2012)(Alonso-Yanez et al. 2019).

Dalam kegiatan pengabdian ini, tujuan yang dilaksanakannya kegiatan ini adalah inovasi potensi lokal yang hendak diberdayakan untuk produk pencegahan Covid-19 dan memberikan bantuan berupa upaya tambahan estetika dari tempat lokasi KKN. Dalam upaya menggali potensi alam di wilayah yang menjadi lokasi pengabdian, maka diadakan suatu pengamatan dan pra-kegiatan sehingga dengan demikian dapat tergali potensi apa di tempat tersebut. Keragaman kondisi alam, sosial ekonomi masyarakat serta kebiasaan warga dalam beraktivitas menjadi skala prioritas dalam memperoleh informasi.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik oleh mahasiswa Universitas Kebangsaan kelompok 5 terdiri dari 10 mahasiswa dengan Pogram Studi S1; Arsitektur, Teknik Lingkungan, Ilmu Komunikasi, Sastra Inggris, Sistem Informatika, dan Teknik Elektro. Pelaksanaannya 15 Agustus 2020 hingga 2 Oktober 2020 sesuai dengan Program Kerja LPPM Universitas Kebangsaan tahun 2020. Lokasi kegiatan berada di RW 21 Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang (BPS 2019).



Di dalam pelaksanaan pengabdian ini mahasiswa bersinergi dengan warga desa Cinanjung khususnya Karang Taruna setempat. Untuk mendapatkan hasil manfaat bagi masyarakat yakni kontribusi ide secara akademis untuk masyarakat disesuaikan dengan pembangunan, maka mahasiswa berupaya memberikan semaksimal mungkin dengan ide atau gagasan memperhatikan kondisi lingkungan, kemampuan secara finansial, serta keterbatasan waktu kegiatan. Di dalam proses penyelesaian program, peserta di dampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dengan cara pemantauan kegiatan peserta dan bimbingan secara online, tidak secara konvensional atau tatap muka secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya pembatasan kegiatan di luar rumah dan mengikuti aturan sesuai protokol kesehatan (Kemenkes RI 2020), maka kegiatan dimulai dengan persiapan, sosialisasi program, pelaksanaan serta hasil yang dicapai. Observasi wilayah prioritas ditujukan untuk mengetahui keadaan masyarakat yang terkena dampak covid-19, potensi dan sumber daya alam yang ada. Selain itu, juga menganalisis potensi sumber daya yang dapat pemberdayakan perekonomian masyarakat yang ada untuk dikembangkan dan diberdayakan agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal disana baik dari segi ilmu dan profit finansial.

Dalam kegiatan pengabdian ini, ide Bazar Gantoeng di sosialisasikan menjadi bagian program kerja yang akan dilakukan pada minggu pertama, mengadakan pertemuan dengan pengurus Bazar Gantoeng, RT 01, ketua Bazar gantoeng, dan pemilik Bazar Gantoeng. Selain itu, sosialisasi dilaksanakan secara langsung. Dan kemudian bertemu dengan masyarakat untuk mengajak gotong royong bersama. Di awali dengan silaturahmi dan penyerahan berkas administrasi perijinan untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cinanjung yang dapat dilihat di gambar 1.





Gambar 1. Silaturahmi dan Penyerahan Administrasi Perijinan Kegiatan Ke Kepala Desa Cinanjung

Diskusi singkat menyampaikan program kerja serta perkenalan antara peserta dengan Kepala Desa Cinanjung, disampaikan pemberian ijin dan anjuran dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah serta untuk dengan cepat mampu beradaptasi dengan masyarakat. Adapun desain bazar gantung dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Desain Bazar Gantoeng Dalam 3 Sketsa

Berdasarkan Gambar 2 desain yang diusulkan, oleh warga masyarakat menyetujuinya. Akan tetapi sebelum memulai kegiatan, di sampaikan bahwa program kerja pengabdian menyesuaikan waktu dengan jadwal kegiatan, keterbatasan waktu, dan dana, sehingga dukungan dari warga merupakan penggalangan semangat. Program kerja



yang disepakati, mahasiswa bersama dengan warga diantaranya: membuat tempat sampah, stand hand- sanitizer di sekitar Bazar Gantoeng; membuat penerangan di malam hari dengan menggunakan kabel fitting yang di pasangi lampu; memberi lampu tumbler untuk memperindah Bazar Gantoeng; mempublikasi dan memasarkan Bazar Gantoeng melalui media sosial seperti Instagram, youtube, dan situs web; serta membuat poster protokol pencegahan covid-19.

Secara bertahap aktivitas berjalan sesuai rencana. Cuaca cerah yang belum memasuki musim hujan menyebabkan kegiatan dari pagi sampai sore dalam waktu 20 hari dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan terselesaikannya. Antusias warga, Karang Taruna, serta bersinergi dengan peserta pengabdian, memberikan motivasi bahwa yang diharapkan akan mampu terwujud. di dalam pembuatan desain, peserta pengabdian khususnya dari Program Studi Arsitektur bersama- sama dengan yang lainnya, berupaya agar apa yang dikerjakan tidak memunculkan dampak yang merugikan lingkungan.



Gambar 4. Proses Pembuatan Lokasi Bazar Gantoeng

Bahan dasar dari desain adalah bambu yang memiliki keunikan dan kualitas yang lebih baik (Arsad 2015)(Noverita 2009)(Fauzi Febrianto et al. 2014). Di sekitar lokasi terdapat banyak tanaman bambu yang dapat dimanfaatkan. Bersama- sama dengan warga, pengambilan batang bambu dilakukan dengan memilih bambu ukuran cukup besar. Pemanfaatan potensi alam dilakukan dengan prinsip kearifan lokal, selain



menghemat waktu dan tenaga, secara materi juga lebih murah dan bisa langsung diolah. Bambu- bambu di bersihkan, dibelah, dan secara bergotong royong mengikuti instruksi salah satu penggagas ide yakni mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur dan kolaborasi dengan ide- ide mahasiswa program studi yang lain juga.

Dengan keterbatasan waktu kegiatan, bersama mengerjakan dalam merakit dan juga melakukan aktivitas agar tujuan pembuatan dapat segera terealisasi. Kebersamaan dalam pengerjaannya adalah suatu peristiwa penting, karena gotong royong yang jarang sekali dilakukan oleh masyarakat perkotaan, di tempat ini satu dengan yang lain saling memberi waktu dan tenaga. Ini adalah bentuk sosialisasi, interaksi serta kolaborasi bahwa akademisi dapat diterima oleh masyarakat dengan ide- ide inovatifnya. Misalnya, bahwa dalam mendapatkan bahan- bahan yang diperlukan, peserta mengelola keberadaan potensi yang ada sehingga menjadi peluang secara ekonomi. Anggaran yang diperlukan dapat terukur dengan keuangan peserta, efisien waktu dan tenaga. Selain bahan dasar bambu, juga disiapkan handsanitizer, lampu tumbler, lampu bohlam, kabel lampu fitting, trashbag, serta botol hand sanitizer.



Gambar 5. Bergotong Royong dan Pembagian Tugas Dalam Melaksanakan Program

Peserta pengabdian mampu menerapkan kemampuan sesuai bidang ilmu yang diperoleh di pembelajaran dalam kampus dan juga mengeksplor keterampilan pendukung. Dengan bersama menyelesaikan tahapan tiap tahap perencanaan, tentu dapat



menghemat waktu. Dengan pembagian tugas yang jelas dan disepakati di awal kegiatan, maka dengan runtut bisa menyelesaikannya.



Gambar 6. Realisasi Ide Bazar Gantoeng

Realisasi ide- ide dari program pengabdian di Desa Cinanjung nampak indah sejauh mata memandang. Keelokan alam Kabupaten Sumedang dengan bentang alam yang hijau, mampu memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang berkunjung. Alam menyediakan apa yang bisa dimanfaatkan, dan masyarakat mengolahnya sehingga memberi manfaat bagi warga.

SIMPULAN

Bazar Gantoeng sebagai tempat kegiatan wisata yang aktif di hari Sabtu dan Minggu, wajib menjaga kebersihannya dari sampah saat kegiatan Bazar sedang berlangsung. Pemilik kios di Bazar Gantoeng dan pengunjung, yang mayoritas adalah penduduk sekitar, diharapkan dapat meningkatkan lagi kesadarannya akan kebersihan agar lokasi tetap bersih, nyaman, dan menjadi daya tarik bagi pengunjung dari luar Desa Cinanjung. Masyarakat di Komplek Panorama, Desa Cinanjung, sekitar lokasi Bazar Gantoeng dapat berperan aktif dalam mempromosikan keberadaan Bazar Gantoeng, baik pemilik kios di Bazar Gantoeng maupun yang bukan. Dikarenakan Bazar Gantoeng adalah tempat wisata yang baru terbangun belum lama, sehingga dapat menarik pengunjung dari luar Desa Cinanjung, terutama pengunjung dari Jatinangor dan Bandung. Di tengah kondisi Pandemi Covid-19, masyarakat Desa Cinanjung menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah dengan disiplin. Mengikuti peraturan pemerintah dalam menjaga jarak aman agar pengunjung dari luar



lokasi tidak segan untuk berkunjung ke Bazar Gantoeng. Terutama kepada pemilik kios di Bazar Gantoeng untuk berpartisipasi dan meningkatkan ketahanan kesehatan serta daya tahan tubuh karena berkegiatan di malam hari. Untuk menarik minat pengunjung, pemilik kios di Bazar Gantoeng disarankan untuk lebih aktif mencari referensi melalui media sosial maupun internet, sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman yang berkesan dari ide-ide kreatif yang diterapkan di Bazar Gantoeng.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di tengah-tengah masyarakat dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif di dalam perkembangan yang sedang berlangsung di sebuah desa atau lokasi yang dirasa memerlukan bantuan. Dengan latar belakang bidang keilmuan yang berbeda-beda, setiap mahasiswa yang terlibat dalam KKN tematik ini diharapkan dapat menerapkan keterampilannya yang sudah didapat di Perguruan Tinggi untuk membantu masyarakat membangun lingkungannya.

REFERENSI

- Alonso-Yanez, Gabriela et al. 2019. "Mobilizing transdisciplinary collaborations: Collective reflections on decentering academia in knowledge production." *Global Sustainability*.
- Arsad, Effendi. 2015. "TEKNOLOGI PENGOLAHAN DAN MANFAAT BAMBU." *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*.
- BPS. 2019. BPS Provinsi Jawa Barat *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2018*.
- Fauzi Febrianto et al. 2014. "Keawetan alami lima jenis bambu terhadap serangan rayap dan bubuk kayu kering." *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*.
- Kemendes RI, 2020. 2020. "PROTOKOL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)." *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. "Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020." *Mendikbud RI*.
- Lang, Daniel J. et al. 2012. "Transdisciplinary research in sustainability science: Practice, principles, and challenges." *Sustainability Science*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. "Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020





Tentang Pencegahan COVID-19 Pada Satuan Pendidikan.” *Jakarta*.

Noverita. 2009. “TINGKAT DEGRADASI BAMBU KUNING (*Bambusa vulgaris schard var. vitata*) DAN BAMBU HIJAU (*Bambusa vulgaris schard var. vulgaris*) OLEH JAMUR.” *VIS VITALIS*.

